

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan penyakit kekurangan sel darah merah apabila jumlah sel darah merah berkurang. Asupan oksigen dan aliran darah menuju otak juga semakin berkurang (Sutanto,dkk.,2017) selain itu, sel darah merah juga mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen keseluruh jaringan tubuh. Anemia merupakan kondisi dimana berkurangnya sel darah merah dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga pembawa oksigen ke seluruh jaringan (Proverawati dalam Astriana,2017)..

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia, prevalensi anemia masih tinggi dengan data yang dibuktikan menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 bahwa prevalensi kejadian anemia tahun 2014 sebanyak 34,8% dari total penduduk dunia hampir 20 milyar penduduk) dan meningkat pada tahun 2016 dihitung secara global yaitu 41,8%. Pada negara maju diperkirakan sebanyak 7% dan pada negara berkembang sekitar 34%. Lebih dari sepertiga wanita di dunia menderita anemia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia pada tahun (2018) sebanyak 48,9% mengalami anemia atau kekurangan darah (Riskesdas, 2018).

Masalah ibu hamil yang di temukan di wilayah Metro Barat khususnya Di TPMB A dari 18 januari 2021 – 05 maret 2021 terdapat 72 ibu hamil dan yg menderita anemia ada 17% , dan menemukan kasus anemia ringan pada ibu yaitu Ny. N usia 29 tahun hamil 20 minggu setelah di lakukan hasil pemeriksaan

konjungtiva dan bibir sedikit pucat dan hasil pemeriksaan kadar HB 10,2gr% setelah dilakukan pemeriksaan Hb dapat di simpulkan bahwa ibu mengalami anemia ringan.

Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan prematur, pertumbuhan janin terhambat dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan teartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI (Aryanti, dkk.2017).

Penyebab Anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, meningkatnya kebutuhan akan zat besi terutama ibu hamil, pemenuhan asam folat yang tidak adekuat, kurangnya istirahat, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis (Husin,2015)

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dibatasi pada Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Terhadap Ny. N Dengan Anemia Ringan Di TPMB A Metro Barat, Metro.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N dengan Kasus Anemia Ringan Di Praktik Mandiri Bidan Amrina, S.Tr.Keb, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran dalam asuhan yang akan ditujukan Ny. N usia 29 tahun Anemia Ringan

2. Tempat

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan adalah di TPMB A dan Rumah ibu yang bertempat tinggal di Ganjar Asri RT 21 RW 05, Metro Barat, Metro.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny N di mulai sejak tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan 01 maret 2021.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan dan untuk di jadikan refrensi bagi yang ingin melakukan laporan tugas akhir selanjutnya.

2. Bagi Lahan Praktek TPMB A

Hasil asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi tempat lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.